Reduksi Kasus Stunting, Gubernur Jatim Minta Seluruh Bupati/Walikota Saling Sinergi dan Koordinasi

Jumat, 22 Januari 2021

Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa, meminta seluruh Bupati/Walikota untuk meningkatkan koordinasi dan sinergi dalam upaya menekan angka stunting di Jawa Timur. Hal ini disampaikan dalam Rakor Pembahasan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Stunting secara virtual pada Jumat (22/1/2021). Khofifah menekankan pentingnya sinergi antara Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan dalam memberikan edukasi kepada siswa didik terkait stunting, serta perlunya pembaruan data penduduk untuk akurasi data stunting. Khofifah juga mendorong revitalisasi Posyandu dan pemanfaatannya untuk pencegahan stunting.

Gubernur juga meminta kepada pemimpin daerah untuk memberikan pendampingan terkait pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH), dengan melibatkan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam melakukan pengawasan. Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan diharapkan dapat memanfaatkan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) untuk meningkatkan kualitas dan sumber daya manusia guna menekan kasus stunting.

Ketua PKK Jawa Timur, Arumi Bachsin, menambahkan pentingnya keaktifan Posyandu selama pandemi dengan pendekatan yang memudahkan ibu-ibu. Arumi juga menyarankan pemanfaatan WhatsApp sebagai media komunikasi antara dokter, psikolog, dan kader PKK. Sinergi PKK Jawa Timur dengan remaja GenRe juga diharapkan dapat membantu sosialisasi perencanaan keluarga dan kesehatan reproduksi.

Rakor Pembahasan Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Stunting juga dilaksanakan di Kabupaten Pasuruan melalui virtual di Command Center. Hadir dalam kegiatan tersebut beberapa Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pertanian, Dinas Sosial, dan Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air dan Tata Ruang.

Upaya menekan angka stunting di Jawa Timur memerlukan komitmen kuat dari seluruh pihak, baik pemerintah daerah, Dinas terkait, dan masyarakat. Peran aktif masyarakat dalam pemanfaatan Posyandu dan program-program pencegahan stunting sangat penting untuk mencapai target penurunan angka stunting.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.